

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan pondasi awal yang digunakan sebagai penuntun dan pengaruh dalam tindakan penelitian supaya pembahasannya sistematis, sehingga sebuah karya atau penelitian bisa fokus dan sampai pada tujuan yang dicari. Metode dapat diartikan sebagai langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu melalui prosedur atau cara tertentu, cara kerja yang dilakukan dengan sistematis dapat disebut sebagai metode.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian adalah mencari fakta-fakta atau prinsip secara alamiah dengan kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan agar mendapat penemuan baru serta ilmu dan teknologi dapat meningkat dengan baik.<sup>2</sup> Metode penelitian pada dasarnya adalah bagaimana seorang peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah tentang pekerjaan sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah (problem akademik). Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena *living qur'an*.<sup>3</sup>

Kajian *living qur'an* memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan wilayah objek kajian Alquran. Selain itu, dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah pemberdayaan masyarakat, sehingga mereka lebih maksimal dalam mengapresiasi Alquran. Kajian *living qur'an* memberi paradigma baru bagi pengembangan kajian qur'an kontemporer, sehingga studi qur'an tidak hanya berkutat pada wilayah kajian teks. Pada wilayah ini, kajian tafsir akan lebih banyak mengapresiasi respons dan tindakan masyarakat terhadap kehadiran Alquran, sehingga tafsir tidak lagi hanya bersifat elitis, melainkan emansipatoris yang mengajak partisipasi masyarakat. Pendekatan fenomenologi dan analisis ilmu-ilmu sosial-humaniora tentunya menjadi sangat penting dalam

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

<sup>2</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

<sup>3</sup> M. Mansyur dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (TH Press dan Teras, 2007), 71.

hal ini.<sup>4</sup> Maka unsur-unsur yang hendak dipaparkan dalam rancangan penelitian kualitatif living qur'an ini adalah sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul *Wanita Karier dalam Membangun Keluarga Sakinah Dalam Alquran (Studi Terhadap Tenaga Kesehatan Wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara)* menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>5</sup>

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki ciri khas penyajian data menggunakan perspektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan analisis ini untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori. Dengan pendekatan ini di samping bermaksud untuk mendapatkan informasi mengenai proses tenaga kesehatan wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara dalam membangun keluarga *sakinah* menurut Alquran.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Aisyiyah Jepara. Peneliti menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian *Living Qur'an* yaitu berkenaan dengan bagaimana tenaga kesehatan wanita RS PKU Aisyiyah membangun keluarga *sakinah* menurut Alquran.

---

<sup>4</sup> M. Mansyur dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (TH Press dan Teras, 2007), 69-70.

<sup>5</sup> Putri Nur Hasanah, "Tradisi Pembacaan Surat Al Kahfi Setiap Malam Jum'at di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim Banjarsari Bangsri Jepara (Studi Living Qur'an)" (Skripsi, Kudus, IAIN Kudus, 2019), 59.

<sup>6</sup> Mansyur dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, 72.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak sebagai sampel dalam penelitian.<sup>7</sup> Adanya subjek penelitian yang dibuat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui siapa saja yang akan menjadi subjek penelitian, kemudian berapa banyak individu terlibat, dan bagaimana cara melakukan seleksi di antara subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah tenaga kesehatan wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara yang memiliki jabatan dokter, perawat, bagian penunjang medis dan bagian gizi. Subjek penelitian di sini juga sekaligus sebagai sumber data dan atau informan. Selanjutnya, untuk pengggalian informasi peneliti melakukan wawancara dari subjek penelitian.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>9</sup> Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, merupakan data yang dihasilkan dari sumber primer<sup>10</sup> dan diperoleh langsung dari subjek penelitian, dengan menggunakan alat pengukuran data pada subjek secara langsung<sup>11</sup> sebagai sumber informasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dan di lokasi penelitian dengan cara berinteraksi dengan

---

<sup>7</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 85.

<sup>8</sup> Sarfuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 35.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>10</sup> Mohamad Mustari dan Muhammad Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 37.

<sup>11</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

beberapa tenaga kesehatan wanita yang ada di RS PKU Aisyiyah Jepara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari yang sudah ada<sup>12</sup> atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang disampaikan orang lain. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting.<sup>13</sup> Adapun dalam penelitian ini, data sekundernya adalah data dokumentasi dan arsip-arsip tentang tenaga kesehatan di RS PKU Aisyiyah Jepara. Dilengkapi juga dengan jurnal, buku-buku dan referensi lain yang informasinya berkaitan dengan penelitian ini, menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk kemudian dianalisis sehingga ditemukan jawaban terhadap masalah penelitian.<sup>14</sup> Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti :

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar dapat dihitung, dan dapat diukur.<sup>15</sup> Dengan observasi akan memperoleh pengalaman langsung juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Observasi juga diarahkan untuk memperoleh data-data

---

<sup>12</sup> Mustari dan Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 41.

<sup>13</sup> Hasanah, "Tradisi Pembacaan Surat Al Kahfi Setiap Malam Jum'at di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim Banjarsari Bangsri Jepara (Studi Living Qur'an)," 61.

<sup>14</sup> Kontjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), 63.

<sup>15</sup> S Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 131.

tentang persepsi tenaga kesehatan wanita terhadap makna keluarga *sakinah* menurut Alquran dan nilai-nilai Alquran yang diterapkan di dalam keluarganya.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>16</sup> Informasi tentang persepsi dan rasionalitas tindakan nilai-nilai Alquran dalam membangun keluarga *sakinah* menurut Alquran ini akan digali oleh peneliti sebagai instrumen, melalui teknik wawancara mendalam (*depth interview*) terhadap tenaga kesehatan wanita sebagai salah satu pembina keluarga *sakinah*. Dengan teknik ini akan tergali riwayat hidup keagamaan informan sebagai tokoh masyarakat, sehingga diharapkan dapat mengungkap baik pengalaman dan pengetahuan eksplisit maupun yang tersembunyi (*tacit*) di balik itu, termasuk informasi yang berkaitan dengan masa lampau, sekarang maupun harapan dan cita-cita keagamaannya di masa depan.<sup>17</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil RS, data riwayat hidup beberapa tenaga kesehatan wanita, dokumentasi saat wawancara dan dokumentasi kegiatan sosial di rumah informan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2015), 74.

<sup>17</sup> Mansyur dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, 72.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, disebut dengan pengujian keabsahan data yang dilaksanakan setelah data terkumpul. Pengujian keabsahan data salah satunya meliputi :

### 1. Uji Kredibilitas

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu ke RS PKU Aisyiyah Jepara, dan kami melakukan wawancara terhadap beberapa informan tenaga kesehatan wanita, meliputi: dokter, perawat, bagian penunjang medis, dan bagian gizi.

- b. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih detail dan cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu ke rumah beberapa informan awal yang sudah diwawancarai saat di RS PKU Aisyiyah Jepara.
- c. Menggunakan bahan referensi, seperti foto-foto kegiatan, yaitu kegiatan sosial dalam membangun keluarga *sakinah* oleh beberapa informan, rekaman wawancara terhadap informan dan lain-lain.

## G. Teknik Analisis Data

Moleong menegaskan bahwa pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompok, memberikan kode dan mengategorikannya. Analisis data dilakukan bertujuan supaya data yang sudah diperoleh akan lebih bermakna, dengan demikian maka dalam melakukan analisis

merupakan pekerjaan yang sulit dalam sebuah penelitian dan memerlukan kesungguhan dan serius. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dalam menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses secara induksi-interpretasi-konseptualisasi. Data akan dikumpulkan dan dianalisis setiap meninggalkan lapangan. secara umum sebenarnya proses analisis telah dimulai sejak peneliti menetapkan fokus, permasalahan dan lokasi penelitian, kemudian menjadi intensif ketika turun ke lapangan. berdasarkan sejumlah teknik pengumpulan data dan dari berbagai unit analisis data yang telah ditetapkan kriterianya, data dalam catatan lapangan akan dianalisis dengan cara melakukan penghalusan bahan empirik yang masih kasar ke dalam laporan lapangan. dengan rencana ini berarti peneliti mulai melakukan penyederhanaan data menjadi beberapa unit informasi yang rinci tetapi sudah terfokus, dalam ungkapan asli responden (*indigenous concept*) sebagai penampakan perpektif emiknya.

Bila divisualisasikan maka catatan laporan lapangan tersebut akan mempunyai kolom-kolom seperti : kode, catatan lapangan, kategori, laporan lapangan, interpretasi, konsep. Pengumpulan data dan analisisnya akan berproses dari upaya memperoleh informasi tentang banyak hal yakni pertama, data lokasi yang terkait permasalahan penelitian. Kedua, life history (riwayat hidup) keagamaan dari para responden yang berhubungan dengan fokus penelitian (dalam hal ini persepsi dan rasionalitas tindakan nilai-nilai Alquran dalam membangun keluarga *sakinah* oleh tenaga kesehatan wanita – di RS PKU Aisyiyah Jepara). Terakhir, data yang langsung untuk menjawab permasalahan penelitian. Tindakan nilai-nilai Alquran tentang membangun keluarga *sakinah* sebagai kata

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

kunci penelitian akan difokuskan ke dalam konsep rasionalitas tindakan tersebut. Konsep rasionalitas membangun keluarga *sakinah* dilacak dari data tentang ragam kesadaran, pertimbangan, pikiran informan, sehingga ditemukan ragam rasionalitas tertentu dalam melakukan tindakan nilai-nilai Alquran dalam membangun keluarga *sakinah* tersebut. Pada akhirnya diharapkan terciptanya konsep atau teori tentang rasionalitas tindakan nilai-nilai Alquran dalam membangun keluarga *sakinah*.<sup>19</sup> Untuk lebih jelasnya ada beberapa langkah yang dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan kemudian diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih mana yang menjadi fokus penelitian, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara, juga mempermudah dalam menggali data lagi jika diperlukan. Selain itu, membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke RS PKU Aisyiyah Jepara mengetahui langsung siapa saja yang menjadi informan dalam penelitian ini.
2. Display data, mengorganisasi data-data sesuai dengan kategori untuk dibuat skematisasi. Peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai “persepsi tenaga kesehatan wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara dalam membangun keluarga *sakinah* menurut Alquran”
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, awal penelitian ini berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkan. Sehingga data yang telah terkumpul akan disimpulkan dan diverifikasi atau mencari data baru atau bisa juga memperdalam penelitian yang dilakukan.<sup>20</sup>

---

79. <sup>19</sup> Mansyur dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, 77–

<sup>20</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 42–43.